

PEMBERANTASAN BUTA AKSARA AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE IBDA

Wahyu Prasetyo Putra¹, Muhammad Rizki Haykal²
wahyuprasetyo02357@gmail.com¹, rizkihaykal99@gmail.com²
Universitas Islam Jakarta

ABSTRAK

Abstrak: Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangatlah penting, karena merupakan landasan dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan sehingga anak tetap fokus pada pelajaran. Dengan demikian, suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Beberapa hal yang dipelajari dari Al-Qur'an ialah memulai dari mempelajari huruf-huruf hijaiyah, memahami makhorijul huruf, maka dianjurkan untuk mempelajarinya. Beberapa hal yang harus dipelajari dari Al-Qur'an ialah memulai dari mempelajari huruf-huruf hijaiyah, mengenal ilmu tajwid atau hokum bacaan dalam Al-Qur'an, adapun langkah-langkah agar lancar membaca Al-Qur'an yaitu: mengenal bentuk huruf hijaiyah, mengetahui mushaf Al-Qur'an, menguasai kaidah dan hukum bacaan dan mengenal istilah asing seperti wakaf. Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu dan merupakan amal taqorrub yang paling baik.

Kata Kunci: Buta Aksara, Al Qur'an, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi ajaran Islam, hikmah, pedoman hidup, dan petunjuk. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari dan memahami kaidah bacaan Al-Qur'an. Mempelajari bacaan Al-Qur'an dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, salah satunya adalah pengajaran anak-anak. Pakar pendidikan berpendapat bahwa ini adalah usia terbaik untuk merangsang minat anak dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dari usia tiga hingga enam tahun. Pada usia ini, kemampuan anak untuk menyerap informasi sangat kuat, yang menghasilkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, jelas bahwa pendidikan adalah proses yang memberikan pengertian, perspektif, dan penyesuaian bagi individu, masyarakat, dan negara untuk mencapai tujuan pendidikan yang bertujuan untuk memajukan bangsa. Sejak masa kanak-kanak, menghubungkan anak dengan Al-Qur'an adalah cara terbaik untuk membangun akalinya dan menggerakkan pemikirannya. Memulai dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak kecil telah menjadi metode yang digunakan oleh kaum muslimin di seluruh negeri. Ini karena Al-Qur'an memiliki kekuatan besar untuk menanamkan Islam, aqidah, dan pemahaman dalam hati anak-anak sejak mereka masih kecil. Sebab Al-Qur'an menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak-anak, setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anaknya membaca Al-Qur'an sejak mereka masih kecil.

Pendidikan adalah usaha sadar dan tulus untuk mengubah manusia dengan segala potensinya agar menjadi lebih baik, berkualitas, dan bermanfaat. Pada kenyataannya, ada perbedaan 180 derajat antara apa yang terjadi dan apa yang seharusnya terjadi. Proses pembelajaran yang sedang berlangsung di lapangan saat ini sangat tidak efektif. Karena tidak ada titik temu antara materi pembelajaran dan nilai-nilai yang terjadi di luar proses pembelajaran, pendidikan harus dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Pendidikan dapat

didefinisikan sebagai produk peradaban bangsa yang dibangun atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau citacita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, jelas bahwa suatu proses pendidikan atau proses belajar akan memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi orang-orang untuk mencapai tujuan pendidikan untuk memajukan bangsa.

METODOLOGI

Riset ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan hubungan antara aktivitas. Selain itu, penelitian deskriptif tidak membahas perlakuan, manipulasi, atau pergantian-pergantian variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dan penelitian dokumentasi adalah dua metode pengumpulan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi diskusi tentang hasil penelitian, termasuk semua aktifitas mengajar, bahan ajar, pengujian, dan keuntungan dari bahan ajar, termasuk buku "Ayo Mengenal Huruf Hijaiyah", disertai dengan uraian metode IbdA:

1. Langkah persiapan

Langkah yg harus dipersiapkan yaitu :

- Guru & siswa memegang Buku metode ibda
- Guru wajib mengetahui , memahami , dan menguasai materi isi buku tersebut.

2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan penggunaan buku metode ibda ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- Guru menjelaskan materi dengan metode ibda
- Guru mempraktikkan bacaan-bacaan huruf hijaiyah sampai anak-anak bisa dapat memahami & mengikuti

Penerapannya jelas guru mempelajari karakteristik huruf hijaiyah melalui nyanyian dan gambar, kemudian mencontohkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara mengarahkannya tanpa memberikan contoh. Guru mengajar dengan hati-hati dan benar sesuai dengan makhrojnya.

3. Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan, guru memberikan penjelasan tentang huruf hijaiyah. Saatnya guru menilai kemampuan siswa untuk mengikuti dan memahami. Penilaian dan evaluasi juga dapat secara konsisten melacak perkembangan dan hasil belajar anak serta meningkatkan kegiatan belajar mereka. Dalam praktiknya, penilaian tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis karena penilaian yang efektif akan menghasilkan sebanyak mungkin informasi untuk digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

4. Implikasi Penggunaan Metode IbdA' Dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

Implikasi ialah suatu dampak atau manfaat yang diambil dari suatu perbuatan atau perlakuan yang sudah dilakukan secara terencana maupun tidak terencana. Pada anak-anak, dapat mengajarkan karakteristik huruf hijaiyah dengan memberi mereka gambar dan nyanyian untuk membedakan huruf hijaiyah dengan benar. Ini dapat membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Kelebihan dari metode ibda dalam memberantas buta huruf Al Qur'an yaitu :

- Buku metode Ibdā memiliki penjelasan tentang ciri-ciri huruf hijaiyah, nyanyian dan mufrodat bergambar yang membantu anak mengingat dan mempraktikkan bacaan dengan baik.
- Ini membuat anak lebih tertarik dan termotivasi untuk mengaji.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu anak.
- Huruf hijaiyah akan lebih mudah dikenali dan dipahami oleh anak-anak.

Kekurangannya dari metode ibda dalam memberantas buta huruf Al Qur'an yaitu :

Buku panduan metode Ibdā kurang mengajarkan tajwid, sehingga anak-anak tidak memahami hukum panjang pendeknya karena penulis lebih memfokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah. Selain itu, butuh waktu yang cukup lama karena beberapa anak mungkin belum memahami materi dengan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan penulis, pemberantasan buta huruf Qur'an dengan metode Ibdā sudah dikatakan baik karena murid senang saat materi disampaikan karena di dalamnya dijelaskan ciri-ciri huruf hijaiyah, mereka dapat mengidentifikasi huruf melalui lagu, dan ada gambarnya sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami dan menjadi lebih termotivasi untuk mengaji.

Salah satu manfaat metode Ibdā sendiri adalah bahwa itu memudahkan pembelajaran bagi anak-anak yang ingin mengaji, membuat mereka lebih tertarik untuk mengaji, dan dapat membantu anak-anak memperbaiki bacaan mereka saat materi dibaca berulang-ulang oleh orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R.N., 2021, Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pada Anak, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 3 No. 2, hlm 44-50
- Anwar, R.N., Yuliana, 2021, Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al Quran Pada Anak Melalui Metode Iqra, JJM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 5 No. 5, hlm 2556-2562
- Mariyono, 2016, Strategi Pemberantasan Buta Aksara Melalui Penggunaan Teknik Metastasis Berbasis Keluarga, Panacaran, Vol. 5 No. 1, hlm 55-66
- Sari, A.N., Djuani, Qadafi, M., 2020, Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram, Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2, hlm 14-26
- Ulfah, T.T., Assingkily, M.S., Kamala, I., 2019, Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 2, hlm 59-69
- Wulan, R., Saputra, E., Haries, A., 2018, Pengembangan Metode Cepat Membaca Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia Dalam Rangka Pemberantasan Buta Huruf Pada Lansia, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, hlm 48-54